



TERUS MENGEUKASI: Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi saat melihat zona baru melalui program Taman Pintar Integrated Eco Management dan Zona Pengolahan sampah kemarin (20/5).

## Tampin Tambah Zona Pengolahan Sampah

### Ajak Masyarakat Peduli Lingkungan

**JOGJA** - Persoalan sampah yang mengemuka akhir-akhir ini memunculkan berbagai alternatif solusi untuk mengurangi. Taman Pintar (Tampin) menyuguhkan solusi edukasi mengenai pengolahan sampah melalui program Taman Pintar Integrated Eco Management dan Zona Pengolahan sampah.

Bertempat di Dome Area Gedung Oval Taman pintar, program dan zona ini diresmikan oleh Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi kemarin (20/5). Program ini fokus pada tiga gerakan, yaitu konservasi air, konservasi energi listrik, dan pengelolaan sampah mandiri.

Dengan tagline *awareness, action, agent*, program ini diharapkan

mampu membangkitkan kesadaran masyarakat untuk peduli lingkungan dan kemudian melakukan aksi mengurangi sampah lingkungan yang ada di sekitarnya. Dari tindakan peduli lingkungan yang selalu dilakukan akan tumbuh kebiasaan dan keinginan untuk menyebarluaskan kepada orang lain.

"Di situlah masyarakat menjadi agen perubahan," ujar Kepala Bidang Taman Pintar Afiah Rosdiana. Dikatakan, konservasi air bertujuan untuk menghemat air bersih dan meminimalkan penggunaan air tanah dengan meningkatkan kegunaan air bekas pakai.

Sistem hybrid dan filter memungkinkan air bekas wudhu untuk diubah menjadi air bersih dan digunakan kembali. Konservasi energi listrik dilakukan dengan edukasi menghemat penggunaan listrik di ling-

**Dalam pengelolaan air yang dilakukan di Taman Pintar, bisa menghasilkan 6.000 liter setiap hari, dan itu dapat dimanfaatkan."**

**AFIAH ROSDIANA**  
Kepala Bidang Taman Pintar

kungan internal Taman Pintar.

"Dalam pengelolaan air yang dilakukan di Taman Pintar, bisa menghasilkan 6.000 liter setiap hari, dan itu dapat dimanfaatkan," tambahnya. Dalam zona pengolahan sampah terdapat empat lokasi dengan edukasi cara mengolah sampah organik yang berlainan yaitu dengan biopor, komposter, komunal, cacing dan lalat

tentara hitam.

Zona ini dibangun sebagai lokasi pengolahan sampah organik milik Taman Pintar, sekaligus wahana edukasi untuk pengunjung. Setiap metode pengolahan dilengkapi papan informasi yang menjelaskan proses yang digunakan.

"Yang jelas pengelolaan sampah di Taman Pintar ini ada dua tujuan. Pertama, kami mencoba mengolah sampah Taman Pintar, sehingga harapannya bisa mengurangi beban TPST Piyungan," tambahnya.

Wawali Heroe Purwadi mengatakan, dengan zona baru ini Taman Pintar diharapkan mampu menyebarluaskan pengetahuan ilmiah populer. "Taman Pintar bisa mengajak anak-anak dan warga agar bisa mengetahui cara mengolah sampah, baik di rumah maupun di sekeliling kita," katanya. (cr8/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005